



UMPP

BUKU LAPORAN TRACER STUDY 2023



**Biro PMB dan Tracer Studi
Universitas Muhammadiyah Pekalongan
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan tracer Studi tahun 2023
Ketua Pelaksana : Suparni, SST.,M.Kes
Jabatan : Kepala Biro PMB, Pengembangan Karir dan Tracer Studi
Alamat : Desa Siwatu RT 05 RW 02 Kecamatan wonotunggal
Kabupaten batang 51253
No. HP : +62 85747565168

Pekalongan, Oktober 2023

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan AIK

Aslam Fatkhudin, S.Kom., M.Kom.

NIK : 1982051620051048

Kepala Biro

PMB, Pengembangan Karir dan Tracer
Study

Suparni, SST.,M.Kes

NIK : 119830830020041042

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterserapan alumni Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani alumni perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk alumni yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni alumni dan perusahaan pengguna alumni/alumni Universitas setiap tahunnya.

Hal yang akan dibahas dalam Tracer Study meliputi pembelajaran selama alumni mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya Tracer Study Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta tingkat pekerjaan.

Hasil dari Tracer Study ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena selain menjadi monitoring, Tracer Study dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar alumni dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai penunjang dalam akreditasi.

B. Tracer Study UMPP

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Pekalongan berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu alumni yang

mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang idealnya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun setelah wisuda dan 5 tahun setelah wisuda.

Guna mencapai alumni Perguruan Tinggi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *tracer study*. Hasil pelacakan alumni dan pengguna ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar alumni perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal.

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan telah melakukan *tracer study* sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi. Akan tetapi studi pelacakan alumni dilakukan secara terdesentralisasi oleh setiap program studi masing-masing yang terdapat di Perguruan Tinggi.

Idealnya, proses pelacakan ini dilakukan oleh bagian tersendiri yakni Pusat Karir yang di dalamnya terdapat *tracer study* sebagai salah satu program kerjanya. Sementara Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan belum memiliki unit sendiri yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *tracer study*. Namun demikian, UMPP memiliki komitmen tinggi untuk melakukan proses ini dibawah tanggung jawab Bidang Kemahasiswaan.

Tracer study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study*, diharapkan Sekolah Tinggi mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

C. Tujuan

Tujuan diadakannya Tracer Study Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai berikut :

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

2. Mengetahui kontribusi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Monitoring kemampuan adaptasi alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ketika memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

D. Manfaat Tracer Study

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Di negara-negara maju, studi pelacakan jejak alumni adalah studi utama yang telah dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus. Maka tidak heran jika perguruan tinggi di negara maju diakui relevansi keberadaannya karena mereka terus melakukan evaluasi diri antara lain melalui tracer study.

Manfaat tracer study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat “melongok” ke dalam instistusi pendidikan tinggi melalui tracer study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

BAB II

METODE

A. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama adalah penentuan konsep dan instrument survei.

Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden, dan cara yang digunakan dalam melacak responden yang terpilih. Pada bagian akhir, dipersiapkan instrument pelacakan yaitu berupa pembuatan kuisisioner melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan. Setelah kuisisioner tersusun, dilakukan proses pengujian lebih lanjut sehingga format dan item pertanyaan benar-benar memenuhi standar. Kuisisioner yang telah teruji siap untuk digunakan.

2. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data.

Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada petugas yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya adalah pendistribusian kuisisioner dan pemberitahuan kepada seluruh responden baik via website, email, ataupun telepon tentang pengisian data *tracer study*. Langkah terakhir adalah perekapan data kuisisioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut.

3. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan.

Dalam tahapan ini, diawali dengan menganalisa data yang sudah terkumpul, kemudian dianalisa, selanjutnya disusun laporan dan hasilnya disosialisasikan

B. Subyek

Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *tracer study* tahun 2021 ini adalah seluruh alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus tahun 2021 yaitu sebanyak 596 mahasiswa. Seluruh alumni tersebut dikelompokkan sesuai dengan tahun lulusnya, yaitu tahun 2021

C. Metode Pelacakan

Sebelum proses pelacakan, langkah awal yang dilakukan oleh Tim Penyusun dengan pengumpulan database alumni yang diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi Akademik, dan Kemahasiswaan) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Database yang diperoleh tersebut telah dilengkapi alamat, *e-mail*, dan nomor kontak dari masing-masing alumni.

Hal ini sangat penting dalam pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan karena kedua hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menghubungi para alumni. Setelah database yang diperoleh lengkap, Tim Penyusun kemudian mengirimkan permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni melalui *e-mail*, *whatssap*, juga melalui *facebook*. Setelah proses pengiriman *e-mail* selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via telepon.

Langkah untuk menghubungi alumni melalui telepon ini bertujuan untuk meningkatkan response rate apabila data kuisisioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

D. Instrumen

Pelaksanaan *tracer study* Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Perlu diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun dalam kuisisioner *tracer study* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ditujukan untuk mendapatkan gambaran hasil mengenai alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus tahun 2021, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan integritas alumni dalam menjalani pekerjaannya, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

BAB III

POPULASI DAN RESPONDEN

A. Populasi

Populasi alumni Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang lulus dari tahun 2021 berjumlah 596 alumni.

Tabel 1. Jumlah Alumni tahun 2021

2021	FAKULTAS ILMU KESEHATAN	JUMLAH
	Diploma Tiga Keperawatan	18,0 %
	Diploma Tiga Kebidanan	5,7 %
	Sarjana Keperawatan	18,6 %
	Profesi Ners	11,9 %
	Sarjana Fisioterapi	3,5 %
	Sarjana Farmasi	13,4 %
		71,1 %
	FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	
	Diploma Tiga Akuntansi	2,5 %
	Sarjana Akuntansi	10,1 %
	Sarjana Ekonomi Syariah	3,7 %
	Sarjana Manajemen	6,9 %
		23,2 %
	FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	
	Diploma Tiga Manajemen Informatika	2,0 %
	Diploma Tiga Teknik Elektronika	1,3 %
	Diploma Tiga Teknik Mesin	2,3 %
		5,7 %
	JUMLAH ALUMNI	100 %

B. Responden

Berikut ini merupakan data alumni yang mengisi tracer study

Tabel 2. Jumlah Responden dari seluruh alumni

FAKULTAS ILMU KESEHATAN	Persentase Responden
Diploma Tiga Keperawatan	23,4 %
Diploma Tiga Kebidanan	10,1 %
Sarjana Keperawatan	6,5 %
Profesi Ners	5,6 %
Sarjana Fisioterapi	8,1 %
Sarjana Farmasi	10,5 %
	64,1 %
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	
Diploma Tiga Akuntansi	2,8 %
Sarjana Akuntansi	22,2 %
Sarjana Ekonomi Syariah	0,8 %
Sarjana Manajemen	3,2 %
	29,0 %
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	
Diploma Tiga Manajemen Informatika	4,0 %
Diploma Tiga Teknik Elektronika	0,0 %
Diploma Tiga Teknik Mesin	2,8 %
	6,9 %
JUMLAH RESPONDEN	100,0

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Responden

Tracer study ini menjangkau 248 responden yang berasal dari alumni UMPP tahun 2021 yang berjumlah 596, dengan persentase responden 41,61 % dari seluruh alumni, sedangkan alumni yang belum memberikan informasi sebanyak 348 alumni atau 58,39%.

Responden terbesar berasal dari alumni program studi Diploma Tiga Keperawatan sebanyak 58 alumni atau 23,3% dari seluruh responden pengisi, sedangkan Prodi Diploma Tiga Teknik Elektronika tidak memberi input data.

1. Responden Universitas

Tabel dibawah menunjukkan perbandingan alumni yang sudah memberikan respon dan belum memberikan respon.

Tabel 3. Responden

Responden	Prosentase
Alumni yang mengisi	41,61 %
Alumni belum mengisi	58,39 %
	100 %

Tingkat Respon Alumni Universitas

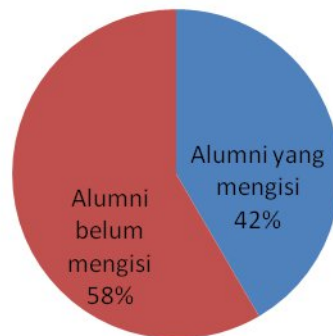


Diagram 1. Persentase responden keseluruhan

2. Responden tiap Fakultas

Tabel 4. Responden tiap Fakultas

FAKULTAS	PRESENTASE
FAKULTAS ILMU KESEHATAN	64 %
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	29 %
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	7 %
	100 %

Responden Pengisi

■ FAKULTAS ILMU KESEHATAN
■ FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
■ FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

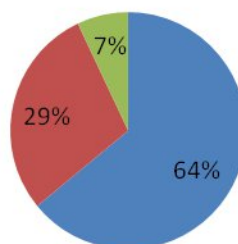


Diagram 2. Persentase asal fakultas responden

Responden terdiri dari tiga fakultas, persentase pengisi terbanyak adalah Fakultas Ilmu Kesehatan Sebesar 64%, selanjutnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis 29 %, dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 7% responden.

3. Responden tiap Program Studi

Tabel 5. Persentase Responden terhadap seluruh alumni

FAKULTAS ILMU KESEHATAN	Persentase Responden
Diploma Tiga Keperawatan	23,4 %
Diploma Tiga Kebidanan	10,1 %
Sarjana Keperawatan	6,5 %
Profesi Ners	5,6 %
Sarjana Fisioterapi	8,1 %
Sarjana Farmasi	10,5 %
	64,1 %
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	
Diploma Tiga Akuntansi	2,8 %
Sarjana Akuntansi	22,2 %
Sarjana Ekonomi Syariah	0,8 %
Sarjana Manajemen	3,2 %
	29,0 %
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	
Diploma Tiga Manajemen Informatika	4,0 %
Diploma Tiga Teknik Elektronika	0,0 %
Diploma Tiga Teknik Mesin	2,8 %
	6,9 %
JUMLAH RESPONDEN	100 %

Diagram 3. Persentase jumlah responden tiap program studi alumni 2021

B. MASA TUNGGU

Dari hasil tracer study yang dilakukan untuk rata-rata masa tunggu alumni adalah 1 sampai lebih dari 6 bulan

Tabel 6. Rata-rata masa tunggu alumni

FAKULTAS	<1 BULAN	<2 BULAN	<3 BULAN	4 s/d 6 BULAN	>6 BULAN	JUMLAH dalam persen
FAKULTAS ILMU KESEHATAN	3,6 %	1,6 %	18,1 %	13,3 %	27,4 %	64,1 %
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	0,0 %	0,4 %	23,0 %	3,2 %	2,4 %	29,0 %
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	0,8 %	0,8 %	0,0 %	2,8 %	2,4 %	6,9 %
TOTAL		2,8 %	41,1 %	19,4 %	32,3 %	100 %

C. KESESUAIAN / KE-ERATAN BIDANG STUDI DENGAN PEKERJAAN

Tabel 7. Kesesuaian/keeratan bidang studi dengan pekerjaan

FAKULTAS	PROSENTASE KESESUAIAN	PROSENTASE KETIDAK SESUAIAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN	90,5 %	9,5 %
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	95,8 %	4,2 %
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	82,4 %	17,6 %
TOTAL	89,5 %	10,5 %

Kesesuaian / keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni menyesuaikan kondisi kurikulum pada tiap fakultas karena masing-masing fakultas berbeda, prosentase merujuk pada jumlah responden tiap fakultas, kesesuaian / keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni Fakultas Ilmu Kesehatan sebesar 90,5 % dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar 95,8% dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 82,4%. Angka menunjukkan tingkat kesesuaian / keeratan bidang studi dan pekerjaan cukup tinggi.

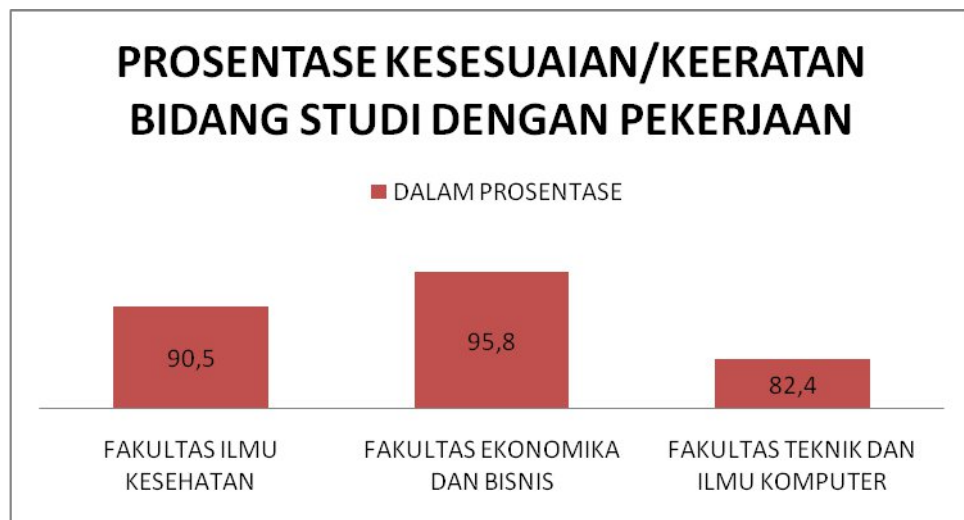


Diagram 4. kesesuaian / keeratan bidang studi dengan pekerjaan

D. TINGKAT DAN UKURAN TEMPAT KERJA ALUMNI

Tabel 8. Tingkat dan ukuran tempat kerja

FAKULTAS	Lokal/ Wilayah/ Berwira-usaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwira- usaha Berbadan Hukum	Multi- nasional/ Inter- nasional	Pengisi
FAKULTAS ILMU KESEHATAN	30,7 %	29,1 %	1,6 %	61,4 %
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	8,5 %	24,3 %	1,6 %	34,4 %
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER	3,2 %	1,1 %	0,0	4,2 %
TOTAL	42,3 %	54,5 %	3,2 %	100,0

Dari isian tracer dapat dilihat tingkat dan ukuran tempat kerja alumni untuk Lokal/ Wilayah/ Berwira-usaha tidak Berbadan Hukum sebanyak 42,3% alumni, untuk Nasional/ Berwira-usaha Berbadan Hukum sebanyak 54,5 % alumni dan Multi-nasional/ Inter-nasional sebanyak 3,2 %.

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil tracer studi yang dilakukan, ada beberapa catatan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Kuisisioner Tracer study dilakukan dengan cara mengirimkan kuisisioner melalui telpon, e-mail, ataupun online (Whatsapp).
2. Terdapat kendala pada pengumpulan data, penyebaran kuesioner yang memakan banyak waktu, sistem penyebaran dengan broadcast pesan, serta menggunakan kontak melalui whatsapp telah dilakukan, namun terkendala pada sulitnya menghubungi narasumber atau responden.
3. Kendala sulitnya mendapatkan umpan balik (Feedback) dari responden. Sehingga mengakibatkan program studi atau biro mengalami kesulitan untuk melakukan pelacakan.
4. Kurangnya inisiatif responden dalam memberikan feedback, hal ini dapat disebabkan karena jumlah kuesioner yang ada, kuisisioner seringkali dirasa banyak dan menyita waktu. Seluruh kuesioner yang ada merupakan adopsi murni dari kuesioner minimal yang diwajibkan oleh Kemendikbud sehingga, cukup banyak responden yang enggan atau bahkan tidak bersedia mengisi kuesioner
5. Responden yang mengisi kuisisioner sebesar 41,6 % dari jumlah lulusan sebanyak 596 jumlah alumni, menunjukkan belum cukup baiknya kesadaran para alumni akan pentingnya hasil tracer study yang dilakukan baik bagi pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, dan pengembangan lainnya baik akademik maupun non akademik.
6. Dari lulusan sebanyak 596 Pada tahun 2021, jumlah responden yang mengisi tracer sebanyak 41,6 % atau melebihi target responden sebesar 30%.
7. Hasil tracer study menunjukkan untuk rata-rata masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan adalah 1 sampai lebih dari 6 bulan 67,7 % responden dan sebanyak 32,3 % responden mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan.
8. Prosentase kesesuaian / keceratan bidang studi dengan pekerjaan alumni Fakultas Ilmu Kesehatan sebesar 90,5 % dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebesar 95,8% dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebesar 82,4%. Angka menunjukkan tingkat kesesuaian / keceratan bidang studi dan pekerjaan cukup tinggi

9. Dari isian tracer dapat dilihat tingkat dan ukuran tempat kerja alumni untuk Lokal/ Wilayah/ Berwira-usaha tidak Berbadan Hukum sebanyak 42,3%, untuk Nasional/ Berwira-usaha Berbadan Hukum sebanyak 54,5% orang dan Multinasional/ Internasional sebanyak 3,2%. Dari hasil tersebut sebagian besar alumni lebih banyak bekerja di Nasional/ Berwira-usaha Berbadan Hukum kemudian yang kedua wilayah Lokal/Wilayah Berwirausaha tidak Berbadan Hukum.